

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Rancangan Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2011) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, berlandaskan pada filsafat positivisme, dimana pengumpulan data tersebut merupakan instrumen penelitian, tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan bersifat Analisa data kuantitatif statistik.

Penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang utama dengan menggunakan skala likert (Djaali, 2008). Berdasarkan sumber datanya, maka jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder, yaitu data yang sumber datanya diperoleh dari tangan kedua.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. Menurut Singarimbun (1995) *explanatory research* yaitu penelitian yang ditunjukkan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang dirumuskan. Penelitian ini termasuk penelitian korelasi dimana penelitian yang dilakukan oleh peneliti

untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010:4). Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah fleksibilitas jam kerja, integritas dan kinerja karyawan. Dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi.

### **3.2. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel**

#### **3.2.1. Fleksibilitas Jam Kerja**

Fleksibilitas jam kerja dapat didefinisikan sebagai kesempatan pekerja untuk membuat pilihan yang mempengaruhi kapan, di mana, dan untuk berapa lama mereka terlibat dalam tugas yang terkait dengan pekerjaan (Carlson *et al*, 2010 ), dalam hal ini adalah fleksibilitas jam kerja karyawan khususnya *marketing* yang menggunakan lama bekerja, kapan bekerja dan dimana bekerja serta melihat sejauh mana Bank BRI Kantor Cabang Gatot Subroto Denpasar peduli pada Fleksibilitas jam kerja *marketing*. Indikator pengukuran Fleksibilitas jam kerja digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan (Carlson *et al*, 2010). Adapun indikator tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Berapa lama (*time flexibility*)
2. Kapan (*timing flexibility*)
3. Dimana (*place flexibility*)

#### **3.2.2. Integritas**

Integritas dapat didefinisikan persepsi karyawan Bank BRI Kantor Cabang Gatot Subroto Denpasar mengenai perilaku elemen yang melibatkan karyawan dan keberhasilan transaksi yang adil, kejujuran dan keandalan di tempat

kerja. Indikator pengukuran integritas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan (Ilat *et al*, 2015) adalah sebagai berikut:

1. Kejujuran (*honesty*)
2. Keberanian (*courage*)
3. Sikap bijaksana (*wise*)
4. Tanggung jawab (*responsible*)

### **3.2.3. Kepuasan Kerja**

Gibson, *et.al.* (1996) mengemukakan bahwa kepuasan kerja adalah sikap yang dikembangkan para karyawan sepanjang waktu mengenai berbagai segi pekerjaannya, seperti upah, gaya penyeliaan, dan rekan sekerja, pemahaman ini adalah menilai tingkat kepuasan kerja karyawan Bank BRI Kantor Cabang Gatot Subroto Denpasar. Indikator dalam variabel kepuasan kerja (Robbins, 2015) adalah sebagai berikut:

1. *Pekerjaan itu sendiri* adalah terkait dengan karakteristik pekerjaan dan kompleksitas pekerjaan yang dijalankan itu menyenangkan dan memuaskan serta memberikan tantangan kepada karyawan.
2. *Pendapatan/gaji* adalah sejumlah upah yang diterima di mana hal ini dipandang sebagai hal yang dianggap pantas dibanding dengan orang lain dalam organisasi. Gaji merupakan imbalan tetap yang dibayarkan berupa uang secara berkala atau dengan periode yang tetap, misalnya sebulan sekali.
3. *Kesempatan promosi* adalah proses perubahan dari suatu pekerjaan ke pekerjaan lain dalam hierarki wewenang dan tanggung jawab yang lebih

tinggi daripada wewenang dan tanggung jawab yang telah diberikan pada waktu sebelumnya, dengan kata lain diberikan kesempatan untuk maju dalam organisasi tersebut.

4. *Pengawasan* adalah hubungan antara setiap karyawan dengan atasan langsung.
5. *Rekan kerja* adalah teman kerja dalam organisasi dan interaksinya yang bersifat kerjasama dalam pekerjaan.

#### **3.2.4. Kinerja Karyawan**

Menurut (Armstrong dan Baron, 2013) Kinerja adalah hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Indikator kinerja karyawan menurut (Mathis dan Jackson, 2017) adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Kerja (*Work Quality*)
2. Kuantitas Kerja (*Work Quantity*)
3. Ketepatan Waktu (*On Time*)
4. Komunikasi (*Communication*)

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil kuesioner. Dalam Sugiyono (2010) menyatakan bahwa data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan.

### 3.3.2. Sumber Data

#### Data Primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dari penelitian ini adalah berasal dari hasil penyebaran kuesioner kepada karyawan tetap Bank BRI Kantor Cabang Gatot Subroto Denpasar.

#### Data Sekunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui pihak lain dengan menggunakan dokumen-dokumen. Sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi data yang berkaitan dengan karyawan, profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, kebijakan dan prosedur perusahaan, serta data lain yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115).

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap Bank BRI Kantor Cabang Gatot Subroto Denpasar. Dengan kriteria bekerja di unit bagian *marketing* atau pemasaran. Dipilihnya kriteria tersebut dengan alasan karena berkaitan dengan variabel fleksibilitas jam kerja dan integritas dimana

karyawan pada unit bagian *marketing* atau pemasaran selain menjadi ujung tombak perusahaan juga lebih banyak bekerja turun lapangan. Dengan kriteria tersebut, maka jumlah populasi yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 144 orang.

### **3.4.2. Sampel**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel sampling jenuh atau sensus yang terdapat pada *Non-Probability Sampling*. Sampling jenuh didefinisikan sebagai teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, Sugiyono (2015: 85). Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Dari penjelasan teknik sampel diatas penulis mengambil jumlah sampel, sesuai dengan jumlah populasi yang akan diteliti. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 144 orang.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Kuisisioner adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2010:199).

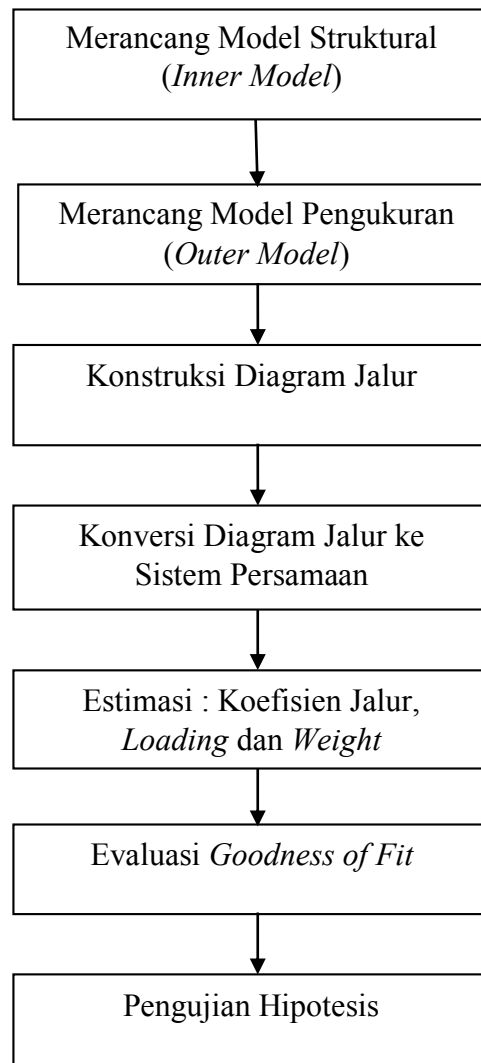
Kuesioner pada penelitian ini terdiri atas 4 bagian yang mengukur variabel fleksibilitas jam kerja, integritas, kepuasan kerja dan kinerja karyawan, Masing-masing variabel diukur dengan Skala Likert, dengan pilihan jawaban 5 kategori, yaitu:

1. STS = Sangat Tidak Setuju, dengan skor 1
2. TS = Tidak Setuju, dengan skor 2
3. CS = Cukup Setuju, dengan skor 3
4. S = Setuju, dengan skor 4
5. SS = Sangat Setuju, dengan skor 5

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisa data dilakukan dengan alat uji statistik untuk menjawab hipotesis penelitian, setelah data yang dibutuhkan telah diperoleh baik primer maupun sekunder. Pada penelitian ini akan menggunakan analisis PLS (*Partial Least Square*) dengan software SmartPLS. Penggunaan alat uji statistik ini dikarenakan jumlah sampel penelitian yang terbatas. PLS juga tidak membutuhkan banyak asumsi dan dapat diaplikasikan pada semua skala data. Langkah-langkah melakukan analisis menggunakan PLS adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah Analisis dengan *Metode Partial Least Square* (PLS) :



**Gambar 3.1** Langkah-langkah Analisis dengan *Metode Partial Least Square* (PLS)

1.) Merancang Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model ini digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas yang menghubungkan indikator dengan variabel latennya. Indikator dalam penelitian ini adalah reflektif karena indikator variabel laten mempengaruhi indikatornya, untuk itu digunakan 3 cara pengukuran menurut Sofyan Yamin (2009), yaitu:



a.) *Convergent Validity*

*Convergent validity* mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten. Dalam evaluasi *convergent validity* dari pemeriksaan individual *item reliability*, dapat dilihat dari *standardized loading factor*. *Standardize loading factor* menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Kolerasi dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai  $> 0,5$ .

b.) *Discriminant validity*

*Discriminant validity* indikator refleksif dapat dilihat pada crossloading antara indikator dengan konstraknya. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran (indikator) lebih besar daripada konstruk lainnya, maka dapat dikatakan bahwa konstuk laten memprediksi ukuran pada bloknnya lebih baik daripada ukuran pada blok lainnya. Metode lain untuk menilai *discriminant validity* dengan membandingkan *square root of average variance extracted (AVE)* untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Jika akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya, maka nilai *discriminant validity*-nya baik. Pengukuran *discriminant validity* dengan melihat nilai AVE ini dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas nilai komponen variabel laten dan hasilnya lebih *konservatif* dibandingkan *composite reliability*. Nilai AVE yang direkomendasikan adalah lebih besar dari 0,50.

c.) *Composite reliability*

*Composite reliability* digunakan untuk mengukur reliabilitas konstruk. Pengukuran *composite reliability* terdiri dari 2 jenis, yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. *Cronbach's alpha* cenderung *lower bound estimate reliability*,

sedangkan *internal consistency* merupakan *closer approximation* dengan asumsi estimasi parameter adalah akurat. *Internal consistency* hanya dapat digunakan untuk konstruk dengan indikator refleksif.

## 2.) Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

*Inner model (inner relation, structural model, atau substantive theory)* menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Model struktural dinilai dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Qsquare* untuk relevansi prediktif, dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh substantif variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. *Q-square* digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya. Nilai *Q-square* lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai relevansi prediktif, sedangkan nilai *Q-square* kurang dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model kurang memiliki relevansi prediktif.

## 3.) Konverensi Diagram Jalur ke Sistem Persamaan

### a) *Inner Model*

*Inner Model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten satu dengan konstruk laten lainnya.

Persamaan *Inner Model*:

$$\eta_1 = \eta\beta + \varepsilon\zeta + \zeta \dots\dots\dots(3.1)$$

*Keterangan :*

$\eta$  = konstrak laten endogen

$\varepsilon$  = konstrak laten eksogen

$\beta$  dan  $\zeta$  = koefisien matriks dan variable endogen dan eksogen

$\zeta$  = Inner Model residual matrix

b) *Outer Model*

*Outer Model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstrak laten dan indikatornya.

Persamaan *Outer Model*:

$$X = \lambda_x\zeta + \delta_x \dots\dots\dots(3.2)$$

$$y = \lambda_y\eta + \delta_y \dots\dots\dots(3.3)$$

*Keterangan:*

$X$  dan  $y$  = matriks variable manifest yang berhubungan dengan laten eksogen dan endogen

$\lambda_x$  dan  $\lambda_y$  = matriks koefisien

$\delta_x$  dan  $\delta_y$  = matriks outer model residu

4.) Evaluasi *Goodness of Fit*

Validasi model secara keseluruhan, menggunakan *goodness of fit* (GoF).

GoF index ini merupakan ukuran tunggal yang digunakan untuk memvalidasi performa gabungan antara model pengukuran (outer model) dan model structural (inner model). Nilai GoF index ini diperoleh dari *averages communalities index* dikalikan dengan  $R^2$  model. Berikut adalah formula GoF index:

$$\text{GoF} = \sqrt{\text{Com} \times R^2} \dots\dots\dots$$

(3.4)

Com bergaris atas adalah *averages communalities* dan  $R^2$  bergaris atas adalah rata – rata model  $R^2$ . nilai GoF ini terbentang antara 0 – 1 dengan interpretasi nilai ini adalah 0,1 (GoF kecil), 0,25 (GoF moderat), dan 0,36 (GoF besar).

#### 5.) Uji Hipotesis (*Resampling Bootstraping*)

Berdasarkan tujuan-tujuan penelitian, maka rancangan uji hipotesis yang dapat dibuat merupakan rancangan uji hipotesis dalam penelitian ini disajikan berdasarkan tujuan penelitian. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, sehingga tingkat presisi atau batas ketidakakuratan sebesar  $(\alpha) = 5\% = 0,05$ . Dan menghasilkan nilai tabel sebesar 1.96